

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Solimun, Armanu, Fernandez penelitian kuantitatif adalah penelitian yang metodenya berkaitan dengan pengumpulan data menggunakan penyebaran angket, analisis data, interpretasi terhadap hasil analisis data untuk memperoleh sejumlah informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya serta pengambilan keputusan akhir terhadap penelitian yang dilakukan.¹

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Maka dari pada itu, pendekatan kuantitatif menjadi relevan dengan penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Muḥāsabah* dan Adiksi Media Sosial.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter, sifat, objek, nilai, atau kegiatan yang didalamnya terdapat variasi tertentu dan sudah pasti ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.² Terdapat dua variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Independent (X)

¹ Imam Santoso dan Harries Madistriyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), 4.

² Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si. "Metode Penelitian Kuantitatif", Hlm 109.

Variabel independent atau sering dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan juga sebab dari suatu perubahan, timbulnya variabel terikat (dependent) juga disebabkan karena variabel bebas ini. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *muhāsabah*.

b. Variabel Dependent (Y)

Dikenal juga sebagai variabel terikat, adanya variabel ini dipengaruhi atau akibat yang terjadi karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Adiksi Media Sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian atau penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 7 Juni 2024 hingga 14 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan sebuah obyek serta subyek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti, kemudian populasi ini dipelajari atau diteliti guna ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh.³ Dalam penelitian ini, populasi dari penelitian adalah mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri. Berdasarkan data yang diperoleh dari akademik fakultas Ushuluddin

³ Karimudin Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 80.

dan Dakwah, mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 611. Terkait jumlah populasi mahasiswa angkatan 2020 yang cukup besar, maka dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik Slovin.

2. Sampel

Adapun kriteria dalam menentukan sampel dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan masalah penelitian, hipotesis, tujuan, metode, serta instrumen penelitian. Sampel merupakan sebuah subjek penelitian dimana subjek tersebut menjadi sumber data terpilih dari hasil teknik penyampelan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan.⁴ Karena penelitian ini tentang hubungan antara *muhāsabah* dengan adiksi media sosial, maka sampel harus merupakan mahasiswa yang aktif dalam menggunakan media sosial.

Berdasarkan teknik Slovin, jumlah sampel yang diteliti diperoleh sebanyak 86 mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Jumlah tersebut peneliti dapatkan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan yang peneliti tetapkan 10%, adapun rumus dari teknik Slovin ialah:⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hlm. 68.

⁵ Maria Veronika, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024). Hlm. 150.

e = Tingkat atau taraf kesalahan

$$n = \frac{611}{1 + 611 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{611}{1 + 6,11}$$

$$n = \frac{611}{7,11}$$

$$n = 85,9$$

Dibulatkan menjadi 86.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahapan dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau menggali informasi.⁶ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Angket/Kuesioner

Teknik kuesioner menurut Sugiyono ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan responden pernyataan secara tertulis, dan kemudian responden itu sendiri menjawab pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang ada.⁷ Jadi, cara responden dalam menjawab pernyataan dari peneliti sudah terarahkan.

Tabel 3. 1 Skor Pernyataan

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Sesuai	2	4

⁶ *Ibid.*, 159.

⁷ Prof. Dr. Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D", Hal. 142

Sangat Tidak Sesuai	1	5
---------------------	---	---

2. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, dokumentasi yaitu kegiatan pengumpulan data, baik dalam bentuk buku yang relevan dengan tema penelitian, laporan, bukti berupa foto, dan lain sebagainya. Peneliti mengumpulkan data yang relevan berupa data informan atau responden.⁸

Dokumentasi berfungsi sebagai bukti kelengkapan dan kebenaran dari data mahasiswa yang peneliti jadikan sebagai subyek.

E. Instrumen Penelitian

Langkah penting yang perlu dilakukan dalam prosedur penelitian salah satunya menyusun instrumen penelitian. Instrumen pada sebuah penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diteliti, maka dari hal ini jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian itu sendiri.⁹ Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala *Muḥāsabah*

No	Indikator	Bobot	Favoreable	Unfavoreable	Jumlah
1.	Mempertimbangkan untuk melakukan hal yang utama dalam kehidupan	16%	11, 15	8, 13	4
2.	Mengevaluasi kualitas ibadah sesuai dengan yang telah ditentukan Allah	18%	5, 10, 23	1, 18	5

⁸ *Ibid*, Hlm. 164.

⁹ Ayu Nurul, Suyono, dan Riyan Arthur, Penyusunan Instrumen Penelitian, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), Hlm. 9.

3.	Mengevaluasi terhadap perbuatan yang telah dilakukan	18%	2, 6, 26	16, 22	5
4.	Melaksanakan amalan positif	16%	4, 17	9, 20	4
5.	Berpikir sebelum hendak bertindak atau beraktivitas	16%	3, 14	19, 24	4
6.	Melakukan hal-hal yang bermanfaat	16%	7, 12	21, 25	4
Jumlah		100%	14	12	26

2. Skala Adiksi Media Sosial

No	Aspek	Indikator	Bobot	Favoreable	Unfavoreable	Jumlah
1.	Salience	Internet menjadi lebih dominan dalam kehidupan	12%	13, 18	22, 29	4
		Mengabaikan kebutuhan dasar hidup	13%	1, 3, 5	11, 15	5
2.	Mood Modification	Memunculkan reaksi ketika fasilitas internet tidak tersedia	12%	7, 14	9, 12	4
		Menjadikan media sosial sebagai pelarian dari masalah	13%	2, 6, 28	31, 34	5
3.	Tolerance	Kebutuhan untuk menambah durasi mengakses media sosial	12%	26, 33	20, 24	4
		Tidak mampu untuk mengontrol penggunaan internet	12%	4, 10	17, 36	4
4.	Conflict	Kehilangan minat belajar dan hobi, sehingga aktivitas sehari-hari menjadi tidak produktif	12%	19, 25	30, 37	4
		Mengabaikan kehidupan sosial di dunia nyata.	16%	8, 16, 23	21, 27, 32, 35	7

Jumlah	100%	19	18	37
---------------	-------------	-----------	-----------	-----------

3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validasi merupakan induk dari validitas, validasi itu sendiri merupakan proses yang dilakukan pemilik instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris yang tujuannya ialah mendukung kesimpulan yang diperoleh dalam skor instrumen. Sedangkan validitas adalah alat ukur dari suatu instrumen penelitian yang ada. Uji validitas dilakukan dengan tujuan meninjau sah atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰ Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas isi yang diestimasi menggunakan pengujian pada isi tes dengan analisis rasional yang dilakukan *Profesional Judgement* serta uji coba kepada 86 mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.¹¹ Berikut hasil uji validitas instrumen penelitian:

a. Uji Validitas *Muḥāsabah*

Keputusan dari valid atau tidaknya aitem ditentukan dengan perbandingan antara R_{hitung} dan R_{tabel} , yang mana R_{tabel} $(n-2)$.¹² Hal ini berarti pada penelitian ini diketahui n $(86) - 2$, sehingga diperoleh hasil 84 dengan taraf signifikansi yang ditentukan adalah 5% atau 0,05. Dari sinilah kemudian diperoleh skor 0,212 untuk R_{tabel} pada penelitian ini untuk dibandingkan dengan hasil R_{hitung} .

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), Hlm. 121.

¹¹ *Ibid*, 129.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), Hlm. 187.

Tabel 3. 2 Rtabel (Koefisien Korelasi Sederhana)

82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

Tabel 3. 3 Uji Validitas *Muḥāsabah*

Aitem-Total Statistics			
	Pearson Corelation (R hitung)	R tabel	Keputusan
Aitem1	,536	0,212	Valid
Aitem2	,384	0,212	Valid
Aitem3	,439	0,212	Valid
Aitem4	,365	0,212	Valid
Aitem5	,446	0,212	Valid
Aitem6	,440	0,212	Valid
Aitem7	,248	0,212	Valid
Aitem8	,371	0,212	Valid
Aitem9	,460	0,212	Valid
Aitem10	,415	0,212	Valid
Aitem11	,609	0,212	Valid
Aitem12	,300	0,212	Valid
Aitem13	,383	0,212	Valid
Aitem14	,488	0,212	Valid
Aitem15	,330	0,212	Valid
Aitem16	,367	0,212	Valid
Aitem17	,383	0,212	Valid
Aitem18	,562	0,212	Valid
Aitem19	,510	0,212	Valid
Aitem20	,475	0,212	Valid
Aitem21	,509	0,212	Valid
Aitem22	,445	0,212	Valid
Aitem23	,339	0,212	Valid
Aitem24	,456	0,212	Valid
Aitem25	,219	0,212	Valid
Aitem26	,256	0,212	Valid

Dilihat dari tabel uji validitas di atas dapat disimpulkan apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka aitem dapat dikatakan valid.¹³ Dan begitupun sebaliknya apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka aitem tersebut tidak valid atau gugur. Jika dilihat dari hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan

¹³ *Ibid*, Hlm. 193.

program SPSS *for windows* 25, seluruh aitem menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Maka ke-26 aitem dari variabel *muḥāsabah* diberi keputusan valid.

Setelah melewati pengujian validitas, maka angket (Blue Print) tetap tidak mengalami perubahan:

Tabel 3. 4 Blue Print *Muḥāsabah*

No	Indikator	Bobot	F	UF	Jumlah
1.	Mempertimbangkan untuk melakukan hal yang utama dalam kehidupan	16%	11, 15	8, 13	4
2.	Mengevaluasi kualitas oibadah sesuai dengan yang telah ditentukan Allah	18%	5, 10, 23	1, 18	5
3.	Mengevaluasi terhadap perbuatan yang telah dilakukan	18%	2, 6, 26	16, 22	5
4.	Melaksanakan amalan positif	16%	4, 17	9, 20	4
5.	Berpikir sebelum hendak bertindak atau beraktivitas	16%	3, 14	19, 24	4
6.	Melakukan hal-hal yang bermanfaat	16%	7, 12	21, 25	4
Jumlah		100%	14	12	26

b. Uji Validitas Adiksi Media Sosial

Tabel 3. 5 Uji Validitas Adiksi Media Sosial

Aitem-Total Statistics			
	Pearson Coreletion (R hitung)	Rtabel	Keputusan
Aitem1	,539	0,212	Valid
Aitem2	,622	0,212	Valid
Aitem3	,564	0,212	Valid
Aitem4	,409	0,212	Valid
Aitem5	,552	0,212	Valid
Aitem6	,583	0,212	Valid
Aitem7	,607	0,212	Valid

Aitem8	,255	0,212	Valid
Aitem11	-,461	0,212	Valid
Aitem13	,372	0,212	Valid
Aitem14	,409	0,212	Valid
Aitem15	-,608	0,212	Valid
Aitem16	,653	0,212	Valid
Aitem17	,177	0,212	Gugur
Aitem18	,242	0,212	Valid
Aitem19	,441	0,212	Valid
Aitem20	-,331	0,212	Valid
Aitem21	,451	0,212	Valid
Aitem22	,454	0,212	Valid
Aitem23	,372	0,212	Valid
Aitem24	,189	0,212	Gugur
Aitem25	,591	0,212	Valid
Aitem26	,645	0,212	Valid
Aitem27	,302	0,212	Valid
Aitem28	,466	0,212	Valid
Aitem29	-,444	0,212	Valid
Aitem30	-,185	0,212	Gugur
Aitem31	,292	0,212	Valid
Aitem32	-,267	0,212	Valid
Aitem33	,229	0,212	Valid
Aitem34	,322	0,212	Valid
Aitem36	,204	0,212	Gugur

Pada tabel uji validitas variabel Adiksi Media Sosial, terdapat 4 aitem dari 32 jumlah keseluruhan yang nilai koefisiennya menunjukkan < 0,212. Adapun nomor aitem yang < 0,212 dinyatakan gugur atau tidak valid terletak pada nomor 17, 24, 30, dan 36.

Maka setelah melihat dari tabel uji validitas di atas, angket (blue print) mengalami perubahan:

Tabel 3. 6 Blue Print Adiksi Media Sosial

No	Aspek	Indikator	Bobot	F	UF	Jumlah
1.	Saliience	Internet menjadi lebih dominan dalam kehidupan	12%	13, 18	22, 29	4
		Mengabaikan kebutuhan dasar hidup	13%	1, 3, 5	11, 15	5
2.	Mood Modification	Memunculkan reaksi ketika fasilitas internet tidak tersedia	12%	7, 14	-	2
		Menjadikan internet sebagai pelarian dari masalah	13%	2, 6, 28	31, 34	5
3.	Tolerance	Kebutuhan untuk menambah durasi pemakaian internet	12%	26, 33	20, 24	3
		Tidak mampu untuk mengontrol penggunaan internet	12%	4	17, 36	1
4.	Conflict	Kehilangan minat belajar dan hobi, sehingga aktivitas sehari-hari menjadi tidak produktif	12%	19, 25	30	2
		Mengabaikan kehidupan sosial di dunia nyata.	16%	8, 16, 23	21, 27, 32	6
Jumlah			100%	18	14	32

Nomor aitem yang dicoret menunjukkan aitem tidak valid atau gugur

4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Pada dasarnya, alat ukur yang dapat dipercaya ialah ketika telah dilakukan pengujian beberapa kali dan tetap memperoleh hasil data yang relatif sama selama aspek dalam objek penelitian tidak berubah.¹⁴ Aitem dinyatakan reliabel ketika tingkat koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), Hlm. 130.

reliabilitas yang mendekati 1,000 maka tingkat reliabilitasnya semakin tinggi yang berarti sempurna, begitupun sebaliknya.

Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Reliabilitas sempurna
,90	Reliabilitas sangat baik
>,80	Reliabilitas baik
>,70	Reliabilitas dapat diterima
0	Tidak memiliki reliabilitas

Adapun ketentuan jika nilai alpha > 0,60 maka alat ukur tersebut sah dikatakan reliabel.¹⁵

a. Uji Reliabilitas *Muḥāsabah*

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas *Muḥāsabah*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Aitems
,864	26

Di atas ini ditunjukkan bahwa N of aitem sejumlah 26 dengan nilai cronbach's alpha yang dimiliki sebesar 0,864. Yang artinya angka 0,864 > 0,60 maka dasar pengambilan keputusan skala *muḥāsabah* dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Adiksi Media Sosial

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Adiksi Media Sosial

Reliability Statistics

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), Hlm. 194.

Cronbach's Alpha	N of Aitem
,773	32

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa N of aitem sebanyak 32 memiliki nilai cronbach alpha 0,773. Hal ini menunjukkan bahwa 0,773 > 0,60 yang artinya dasar pengambilan keputusan skala adiksi sosial media dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Pada jenis penelitian kuantitatif, statistik menjadi teknik analisis data penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk angka-angka, kemudian diinterpretasikan untuk dibuat sebuah uraian. Analisis data ini berguna bagi sebuah penelitian, untuk menyajikan secara sistematis dari hasil angket yang telah disebar dalam upaya memperjelas pokok permasalahan yang diteliti dalam sebuah penelitian.¹⁶

Berdasarkan pada tujuan serta hipotesis dalam penelitian ini, yang mana mencari hubungan atau korelasi antar variabel maka data yang diperoleh perlu dilakukan uji asumsi menggunakan uji normalitas serta uji linieritas. Selanjutnya, peneliti perlu melakukan uji korelasi dengan menggunakan teknik *pearson product moment* dan dihitung menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diberlakukan dengan untuk melihat apakah data yang diperoleh normal atau tidak, pada penelitian ini uji normalitas

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hlm. 147.

dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS *vers 25 for windows*. Apabila angka signifikannya $> 0,05$ atau $= 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.¹⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan dalam rangka mengetahui asumsi yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁸ Pada penelitian ini digunakan uji Ramsey yang ditujukan untuk mengetahui nilai F hitung, sehingga dari nilai inilah peneliti mengetahui apakah variabel *muḥāsabah* memiliki hubungan linier dengan variabel adiksi media sosial. Adapun ketentuannya ialah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁹

2. Uji Hipotesis

Tujuan dari dilakukannya uji hipotesis ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *muḥāsabah* dengan adiksi media sosial. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mendapatkan nilai signifikansi dan nilai koefisien korelasi, dengan ketentuan jika nilai sig. $< 0,000$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Peberbit Alfabeta, 2014), hlm. 271.

¹⁸ Budi Warsito dan Dwi Ispriyanti, "Uji Linearitas dan Time Series dengan Reset Test", *Jurnal Matematika dan Komputer:2004*, Vol. 7 No. 3, Hlm 38.

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Umum*. (Yogyakarta: Ardana Media, 2008). Hlm. 54.

²⁰ *Ibid.* Hlm. 135.